

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya.⁴⁷ Penelitian kualitatif juga merupakan suatu pendekatan induktif untuk penyusunan pengetahuan yang menggunakan riset dan menekankan subjektifitas serta arti pengalaman bagi individu. Jenis penelitian deskriptif dipilih oleh peneliti untuk mengungkapkan pendapat atau tanggapan masyarakat tentang pengertian, penyebab, tanda, gejala, dan faktor-faktor.⁴⁸

Penelitian ini berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta memperkaya mengenai strategi pengembangan pasar Kutukan dalam upaya meningkatkan minat pengunjung di Kabupaten Blitar.

Berdasarkan penjelasan tersebut diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menggambarkan tentang tema penelitian ini, karena

⁴⁷ Rokmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Isla : Konsep dan Peneapan*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017), hlm. 157

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 209

peneliti berusaha menemukan data yang berkenaan dengan fakta, fenomena yang terjadi, selama proses pelaksanaan penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁴⁹ Untuk mendapatkan data yang relevan tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas. Informasi yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu jenis yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Yang umumnya adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.⁵⁰ Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

⁴⁹ Dja'man Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 25

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Kesebelas, hal. 234.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (*Field Research*) yaitu di Pasar Tradisional Kutukan Desa Slorok Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. Kecamatan Garum sendiri terbagi menjadi 6 Desa/Kelurahan yaitu Bence, Garum, Karangrejo, Pojok, Sidodadi, Slorok, Sumberdiren, Tawang Sari, dan Tingal. Dimana pasar tradisional Kutukan yang ada di Desa Slorok mendapatkan beberapa prestasi dengan pengelolaan pasar yang baik.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Sejalan dengan pendapat ini, selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan. Peran sebagai instrument sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan datang langsung ke Pasar Kutukan dan mengamati kondisi tempat jualan para pedagang yang ada di dalam pasar serta meminta izin kepada Pengelola Pasar untuk melakukan penelitian di Pasar Tradisional Kutukan Desa Slorok Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁵¹ Untuk mencari data tersebut, kita akan

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 54

mencari sumber datanya terlebih dahulu. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁵² Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵³

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari yang pertama. Maksudnya adalah data ini bisa diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung dilokasi penelitian. Setelah mencari sumber datanya, barulah penelitian ini dicatat melalui catatan tertulis. Karena pencatat sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan berstrategis.⁵⁴

Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian dan memperoleh data dari responden yang meliputi : 1) Pengelola Pasar Kutukan bagian Administrasi dan Keuangan, 2) Pedagang pasar, 3) Pengunjung atau Pembeli di Pasar Kutukan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder (tambahan) adalah sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni data yang tertulis. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang didalamnya berupa catatan-catatan. Sumber data lainnya, menurut buku Moleong Lofland adalah berbagai catatan tertulis

⁵² Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 49

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 308

⁵⁴ Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 157

seperti dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, surat menyurat, daftar gaji, rekaman, evaluasi, buku dan majalah ilmiah serta sumber data arsip.⁵⁵

Adapun data skunder dalam penelitian ini adalah : (1) Buku-buku yang relevan dengan judul penelitian. (2) Dokumen-dokumen resmi secara tertulis tentang kondisi objektif di Pasar Tradisional Kutukan Desa Slorok Kecamatan Garum Kabupaten Blitar yang memiliki relevansi dengan fokus masalah penelitian. Sumber data tertulis tersebut nantinya akan dieksplorasi dengan teknik dokumentasi dan kajian kepustakaan yang terdiri dari buku-buku, majalah ilmiah, arsip dan dokumen pribadi. Tempat dan peristiwa, dimana peneliti memperoleh data.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka peneliti membuat indikator penelitian untuk menuntun peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No	Aspek	Indikator	Sumber data
1.	Strategi ⁵⁶	1. Perencanaan Strategi 2. Visi dan Misi	Pengelola Pasar
2.	Pengembangan pasar ⁵⁷	1. Pemberdayaan Pasar 2. Revitalisasi Pasar	Pedagang Pasar
3.	Faktor penghambat ⁵⁸	1. Pemanfaatan teknologi 2. Minimnya anggaran 3. Pasar modern	Pengunjung pasar

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 157

⁵⁶ Nugroho, Herbasuki Nurcahyanto, *Jurnal Strategi Pengembangan Pasar...*, hlm. 3-4

⁵⁷ <https://www.google.com/amp/s/dokumen.tips/amp/documents/pengembangan-pasar-tradisional.html> diakses pada Selasa, 14 Mei 2019

⁵⁸ Nugroho, Herbsuki Nurcahyanto, *Jurnal Strategi Pengembangan Pasar...*, hlm. 6

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal yang paling utama dalam sebuah penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian tidak boleh sembarangan, butuh teknik tertentu untuk mengambil data penelitian. Menurut Ahmad Tenzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵⁹ Sesuai keterangan di atas berikut ini merupakan teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁶⁰ Jadi observasi adalah kegiatan pengamatan oleh peneliti dengan menggunakan seluruh indra berupa penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba serta pengecap, adapun beberapa klasifikasi observasi yaitu:

a. Observasi partisipasi

Dalam observasi partisipasi ini, ketika proses pengumpulan data peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang ataupun objek yang diteliti sehingga peneliti memperoleh data yang lebih lengkap.

⁵⁹ Ahmad Tenzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, 57

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 58

b. Observasi terus terang atau tersamar

Peneliti dalam observasi tersamar ini melakukan penelitian berterus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Akan tetapi suatu waktu peneliti juga bisa tersamar untuk menghindar jika suatu data yang dibutuhkan merupakan data yang rahasia.

c. Observasi tak terstruktur

Observasi tak terstruktur ini dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang disistematis dalam melakukan penelitian. Fokus observasi akan berkembang selama proses penelitian berlangsung sehingga penelitian tanpa menggunakan instrument yang baku melainkan hanya menggunakan rambu-rambu penelitian.⁶¹

Untuk mengobservasi hal-hal berikut, menggunakan observasi partisipasi yaitu mengamati kegiatan dalam pasar tradisional kutukan baik itu oleh pengelola, pedagang, maupun pembeli. Alasan peneliti menggunakan observasi ini adalah peneliti dapat mengamati secara langsung objek yang menjadi kajian peneliti strategi pengembangan pasar Kutukan dalam upaya meningkatkan minat pengunjung. Peneliti juga berterus terang terhadap informan agar tidak terjadi kesalah pahaman atas tindakan yang dilakukan peneliti. Adapun yang diamati oleh peneliti adalah sarana dan prasarana yang ada di pasar, kegiatan berdagang, dan minat pengunjung yang datang.

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 308

2. Wawancara mendalam

Teknik wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶² Beberapa hal yang perlu diperhatikan peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas strategi, kontak mata dan kepekaan non verbal.⁶³ Beberapa jenis penelitian dalam wawancara adalah:

a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Teknik pengumpulan data ini digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperolehnya. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan yang tertulis dan alternatif jawabannya sudah disiapkan.

b. Wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*)

Jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya serta dalam melakukan wawancara peneliti juga perlu mendengarkan secara teliti diimbangi dengan mencatat apa-apa yang dikemukakan oleh informan.

⁶² *Ibid.*, hlm. 231

⁶³ *Ibid.*, hlm. 317

c. Wawancara tak terstruktur (unstructured interview)

Wawancara ini bebas, yang artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.⁶⁴

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara ini pihak yang terlibat adalah pengelola pasar Kutukan, pedagang pasar, dan pembeli yang datang di pasar Kutukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dari kato dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau akunting.⁶⁵

Peneliti dalam mendokumentasikan penelitiannya dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pasar tradisional Kutukan Desa Slorok Blitar. Selain itu peneliti juga mencatat semua hasil wawancara dari informan disertai dengan foto-foto dan hasil observasi kegiatan pasar. Data dari dokumentasi ini dapat dijadikan pengecekan keabsahan dari data penelitian.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 318

⁶⁵ Ahmad Tenzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 175

F. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiaraharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁶⁶ Dalam melakukan analisis data di masing-masing kasus, peneliti menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶⁷

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan pengelola pasar tradisional Kutukan yang mengacu pada strategi pengembangan pasar tradisional Kutukan dalam upaya meningkatkan minat pengunjung.

2. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan

⁶⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2015), hlm. 33.

⁶⁷ Afrizal, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), Ed. 1, Cet. 1, hlm. 180.

dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis observasi, analisis hasil wawancara, dan analisis hasil dokumentasi.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci.

Oleh karena itu data yang diperoleh dari penelitian kualitatif dapat dianalisis dengan langkah-langkah berikut:

- a. Selama pengumpulan data berlangsung bisa dapat dianalisis.
- b. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis juga.
- c. Yang terakhir setelah proses pengumpulan data selesai peneliti membuat laporan peneliti. Laporan ini menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan disaring kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis yang selanjutnya akan dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah:⁶⁸

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti apabila memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, sehingga memungkinkan narasumber memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh semakin lengkap dan valid.

Manfaat dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan potensi diri yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, seperti berdusta, berbohong, curang dan berpura-pura. Peneliti disini melakukan penelitian hingga mendapatkan informasi yang paling akurat, berkualitas dan sebaik mungkin.

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 365-372

2. Peningkatan ketekunan/kegigihan

Peneliti terus menunjukkan kegigihan dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan/kegigihan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, konsisten dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini di ikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Dengan demikian maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁹ Oleh karena itu, teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil observasi, data hasil wawancara, dan data hasil dokumentasi.

4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 329

memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian. Langkah ini juga bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut ini:

1. Tahap pra-lapangan

Adapun tahap sebelum dilaksanakan penelitian ini adalah:

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka tahap rancangan harus dilaksanakan dengan matang. Penelitian ini terlebih dahulu menentukan fokus penelitian serta mencari sumber-sumber rujukan untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu metode penelitian juga digunakan serta disesuaikan dengan penelitian ini.

b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melihat terlebih dahulu atau menjajaki lapangan untuk melihat kenyataan dilapangan.

c. Perizinan

Prosedur dalam penelitian harus dilakukan guna memuluskan jalannya penelitian. Adapun prosedur perizinan adalah permintaan surat pengantar dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama

Islam Negeri Tulungagung sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan lapangan ini bertujuan untuk menyiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsur di lingkungan, baik sosial, fisik ataupun keadaan di pasar tradisional yang dibutuhkan oleh peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Penelitian dalam tahap ini adalah memilih informan yang sesuai dengan masalah yang di kaji. Setelah menemukan informan yang sesuai buat peneliti, selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan tersebut.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini:

a. Pengumpulan data

Dalam tahap ini, semua data yang digunakan dalam penelitian terdahulu dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dan wawancara terhadap pengelola pasar tradisional Kutukan, pedagang pasar, dan pembeli.

b. Penyusunan data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dilapangan, maka peneliti melakukan penyusunan data yang terkait

dengan penelitian untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data yang diperoleh.

c. Analisis data

Selanjutnya ketika data sudah dikumpulkan dan disusun secara matang, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah mengemukakan gambaran dan sejak awal penelitian dan sepanjang penelitian berlangsung. Hasil analisis data akan diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan data dari penelitian ini diperoleh dari data yang terkumpul di lapangan yang sebelumnya dilakukan analisis data agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

3. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dalam penelitian. Semua data hasil temuan dilapangan dikumpulkan, diolah dan kemudian di analisis. Dari ketiga rangkaian diatas tersebut, peneliti selanjutnya menyusun dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan kaidah atau pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.